

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2010
PT RIMO CATUR LESTARI Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Thomas Setiamihardja
Alamat Kantor : PT Rimo Catur Lestari Tbk.
Alamat Domisili : Tebet Barat VIII/24 RT/RW. 010/003
Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 081218068898
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Handoyo Pranadjaja
Alamat Kantor : PT Rimo Catur Lestari Tbk.
Alamat Domisili : Apartemen Taman Rasuna Tower B Unit 17G
Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 0816891462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2010

Direktur Utama



Thomas Setiamihardja

Direktur



Handoyo Pranadjaja

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank (<i>Catatan 3</i>)	192.327.303	2.166.184.032
Piutang usaha - pihak ketiga (<i>Catatan 2c dan 4</i>)	302.318.276	282.666.221
Piutang lain-lain (<i>Catatan 2c, 2d, 5 dan 6</i>)	156.663.432	1.147.989.442
Persediaan (<i>Catatan 2e dan 7</i>)	2.539.580.875	19.175.116.420
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	77.336.370	-
Beban dibayar di muka dan uang muka (<i>Catatan 2f, 8 dan 23</i>)	491.699.738	13.469.431.052
Jumlah Aset Lancar	3.759.925.994	36.241.387.167
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 79.761.207.538 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp 70.547.458.738 pada tanggal 31 Maret 2009 (<i>Catatan 2g, 9 dan 22</i>)	10.149.177.232	16.962.998.762
Sewa jangka panjang (<i>Catatan 2f dan 23</i>)	-	940.000.000
Uang jaminan dan lain-lain (<i>Catatan 6, 10 dan 23</i>)	1.412.023.894	7.637.614.628
Taksiran tagihan pajak penghasilan (<i>Catatan 2j dan 13c</i>)	161.938.818	161.938.818
Aset pajak tangguhan (<i>Catatan 2j dan 13e</i>)	31.392.301	372.018.602
Aset dalam pelaksanaan	-	1.520.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.754.532.245	27.594.570.810
JUMLAH ASET	15.514.458.239	63.835.957.977

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang usaha (Catatan 11)	27.606.730.840	38.152.592.161
Hutang lain-lain	115.507.876	223.824.416
Beban masih harus dibayar (Catatan 12)	1.904.767.689	4.514.033.194
Hutang pajak (Catatan 13)	853.664.023	190.401.881
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang bank (Catatan 14)	-	1.632.655.426
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2g dan 15)	80.426.667	41.066.664
Hutang pembelian aset tetap (Catatan 16)	113.903.934	-
Jumlah Kewajiban Lancar	30.675.001.029	44.754.573.742
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Hutang bank (Catatan 14)	-	1.659.999.972
Hutang sewa guna usaha (Catatan 2g dan 15)	36.648.889	164.171.781
Hutang pembelian aset tetap (Catatan 16)	208.182.215	
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 2i dan 17)	1.136.656.565	878.426.918
Kewajiban pajak tangguhan (Catatan 2j dan 13e)	225.615.713	1.181.958.954
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.607.103.382	3.884.557.625
JUMLAH KEWAJIBAN	32.282.104.411	48.639.131.367

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DI KONSOLIDASI <i>(Catatan 2b)</i>	(259.517.540)	142.158.931
EKUITAS		
Modal saham – nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar – 960.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 340.000.000 saham <i>(Catatan 18)</i>	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor – bersih <i>(Catatan 19)</i>	20.875.054.097	20.875.054.097
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali <i>(Catatan 2d)</i>	3.520.699.037	3.520.699.037
Saldo rugi	(125.903.881.766)	(94.341.085.455)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) – BERSIH	(16.508.128.632)	15.054.667.679
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)	15.514.458.239	63.835.957.977

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
PENJUALAN BERSIH <i>(Catatan 2h dan 20)</i>	3.468.101.174	28.193.451.916
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>(Catatan 2h dan 21)</i>	2.466.387.813	18.904.406.280
LABA KOTOR	1.001.713.361	9.289.045.636
BEBAN USAHA <i>(Catatan 2h, 2i, 9, 17 dan 22)</i>	4.005.225.718	9.207.960.557
LABA (RUGI) USAHA	(3.003.512.357)	81.085.079
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN <i>(Catatan 2h)</i>		
Beban bunga	(7.163.455)	(134.653.045)
Pendapatan sewa	-	219.535.274
Lain-lain - bersih	78.029.798	89.798.252
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih	70.866.343	174.680.481
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	(2.932.646.014)	255.765.560
BEBAN TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN <i>(Catatan 2j dan 13d)</i>	(142.760.791)	(204.340.887)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DI KONSOLIDASI	(3.075.406.805)	51.424.673
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DI KONSOLIDASI <i>(Catatan 2b dan 18)</i>	45.312.360	6.699.162
LABA (RUGI) BERSIH	(3.030.094.445)	58.123.835
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	(8,91)	0,17

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS) KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendall	Saldo Rugi	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) – Bersih
Saldo, 1 Januari 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(94.399.209.286)	14.996.543.848
Laba bersih periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2009	-	-	-	58.123.831	58.123.831
Saldo, 31 Maret 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(94.341.085.455)	15.054.667.679
Rugi bersih periode 1 April sampai dengan 31 Desember 2009	-	-	-	(28.532.701.866)	(28.532.701.866)
Saldo, 31 Desember 2009	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(122.873.787.321)	(13.478.034.187)
Rugi bersih periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2010	-	-	-	(3.030.094.445)	(3.030.094.445)
Saldo, 31 Maret 2010	85.000.000.000	20.875.054.097	3.520.699.037	(125.903.881.766)	(16.508.128.632)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	3.297.592.428	27.813.220.498
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	4.004.970.006	(25.523.657.920)
Gaji dan tunjangan lainnya	(12.185.646.027)	(2.424.583.049)
Kas yang digunakan untuk operasi	(4.883.083.593)	(135.020.471)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Beban bunga	(7.752.334)	(13.021.269)
Kegiatan operasional lainnya	6.158.777.107	(465.130.200)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.267.941.180	(613.171.940)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(183.065.770)	(2.350.000.000)
Penambahan uang jaminan	-	368.274.934
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(183.065.770)	(1.981.725.066)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pelunasan hutang bank	(3.292.655.398)	(276.666.668)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(88.162.889)	(15.060.000)
Penambahan hutang pembelian aset tetap	322.086.148	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.058.732.139)	(291.726.668)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.973.856.729)	(2.609.957.006)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.166.184.032	4.776.141.038
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	192.327.303	2.166.184.032

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Rimo Catur Lestari Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.TH'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009 mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.I tentang pokok – pokok anggaran dasar perseroan terbatas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17066 tanggal 7 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari didirikannya Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (*department store*) milik Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 9 – 10, Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan memiliki toko serba ada dengan nama "Rimo" yang berlokasi di Jakarta dan Manado.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PW/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Perusahaan juga memberikan Waran Seri I (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan memperoleh 1 Waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan Waran Perusahaan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2000.

Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (*exercised*) Waran, tidak terdapat Waran yang dikonversi menjadi saham.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi periode 31 Maret 2010 dan 2009 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Persentase Kepemilikan			Jumlah Aset	
			Tahun Operasi Komersial	2010 %	2009 %	2010 Rp	2009 Rp
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Perdagangan umum melalui toko serba ada dengan nama "Rimo"	Surabaya	1988	95,43	95,43	5.484.037.341	15.305.078.159
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Perdagangan umum melalui toko dengan nama "R & M"	Jakarta	2000	99,00	99,00	1.499.697.210	2.802.948.925
PT Rimonet Inti Cemerlang (RIC)	Perdagangan umum	Jakarta	2000	99,00	99,00	770.531.585	973.005.845

RNM dan RIC didirikan pada tahun 2000 sedangkan RSL didirikan pada tahun 1988.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 08 tanggal 17 Juli 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Juninho Widjaja
- Komisaris Independen : Pahala Silaban

Direksi

- Direktur Utama : Thomas Setiamihardja
- Direktur : Handoyo Pranadjaja

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 17 tanggal 16 Juli 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	2009
<u>Dewan Komisaris</u>	
▪ Komisaris Utama	: Bhakti Salim
▪ Komisaris Independen	: Juninho Widjaja
<u>Direksi</u>	
▪ Direktur Utama	: Thomas Setiamihardja
▪ Direktur	: Lindawati Gunawan

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 149.750.000 dan Rp 136.562.500.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 125 orang dan 176 orang.

e. Penutupan Gerai Toko Rimo

Pada tahun 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menghentikan masa sewa di Istana Plaza Bandung, Gajah Mada Plaza Jakarta, Panakukang Mall Makasar dan Tunjungan Plaza Surabaya.

Pada tahun 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menghentikan masa sewa di Bogor.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan ditindaklanjuti dengan SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagi industri perdagangan.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan konsep harga perolehan historis (*historical cost*) dan prinsip kesinambungan (*going concern*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yang mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Semua angka-angka dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian atas transaksi antar perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas aset bersih dan laba rugi Anak perusahaan yang dikonsolidasi sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi dan " Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah nettanya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan dapat ditagih.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 7 mengenai "Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana yang biasa dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ini.

Selisih harga pengalihan dengan nilai buku, yang timbul karena restrukturisasi antara pihak-pihak di bawah pengendalian yang sama, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam Ekuitas pada neraca konsolidasi.

e. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, PSAK No. 14 (Revisi 2008) mengenai "Persediaan" menggantikan PSAK No. 14 (1994). Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian beban dibayar di muka yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun, disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan dan lain-lain".

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap

• **Pemilikan Langsung**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*valuation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat
Renovasi toko	8 tahun
Inventaris	4-8 tahun
Kendaraan	5-8 tahun

Umur dan metode penyusutan aset direview, dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan biaya penggantian komponen suatu aset atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset tetap dibebankan ke usaha periode berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

• Sewa Guna Usaha

Pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007), sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*).

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan di penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi dicatat sebesar jumlah yang diperoleh dari penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dan beban terkait dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" sebesar jumlah yang dibayarkan kepada pemilik barang konsinyasi (*consignor*).

i. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan karyawan, pada akhir masa kerjanya, para karyawan akan memperoleh imbalan paska masa kerja berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang dihitung dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Kewajiban imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi atas dasar saling hapus, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk ekuitas yang berbeda sesuai penyajian aset dan kewajiban pajak kini masing-masing ekuitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke entitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

k. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada masa tersebut.

l. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2010	2009
<u>Kas</u>	55.147.032	302.448.080
<u>Bank</u>		
PT Bank Permata Tbk	76.188.505	1.076.175.696
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.419.908	105.193.078
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.957.050	157.687.306
PT Bank Central Asia Tbk	6.614.808	524.679.872
Jumlah Kas dan Bank	192.327.303	2.166.184.032

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Piutang dagang tunai	280.748.469	99.211.649
Bank Penerbit Kartu Kredit	21.569.807	32.649.444
PT Pasaraya Nusakarya	-	150.805.128
Jumlah Piutang Usaha	302.318.276	282.666.221

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh saldo dalam akun ini adalah dalam mata uang Rupiah dan memiliki umur piutang di bawah satu bulan.

Piutang kepada PT Pasaraya Nusakarya merupakan piutang bagi hasil atas penjualan produk milik PT RNM, Anak Perusahaan di lokasi Pasaraya Manggarai dan Pasaraya Blok M, yang dimiliki oleh PT Pasaraya Nusakarya.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang yang ada dapat tertagih seluruhnya, oleh karenanya Perusahaan dan Anak perusahaan tidak membuat penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Piutang karyawan (Catatan 6)	28.361.867	586.469.053
Lain-lain	128.301.565	561.520.389
Jumlah Piutang Lain-lain	156.663.432	1.147.989.442

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan. Bagian jangka pendek dari piutang karyawan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain", sedangkan bagian jangka panjang dari piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan dan Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

7. PERSEDI AAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	2010	2009
Jakarta	2.010.468.737	18.142.365.465
Manado	529.112.138	1.032.750.955
Jumlah Persediaan	2.539.580.875	19.175.116.420

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 2.150.000 setara dengan Rp 19.597.250.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan USD 1.010.000 setara dengan Rp 9.494.000.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

8. BEBAN DI BAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Beban dibayar dimuka</u>		
Sewa	349.500.002	7.119.730.662
Asuransi	9.797.236	6.636.497
Jumlah Beban Dibayar Di Muka	359.297.238	7.126.367.159
<u>Uang muka</u>		
Supplier	25.000.000	-
Pajak reklame	600.000	-
Aset tetap	-	5.382.892.132
Lain-lain	106.802.500	960.171.761
Jumlah Uang Muka	132.402.500	6.343.063.893
Jumlah Beban Dibayar Di Muka dan Uang Muka	491.699.738	13.469.431.052

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2010	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	48.639.459.559	60.015.770	-	48.699.475.329
Inventaris	38.269.219.341	14.250.000	-	38.283.469.341
Kendaraan	2.368.940.100	108.800.000	-	2.477.740.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	89.727.319.000	183.065.770	-	89.910.384.770
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	43.266.614.274	249.108.432	-	43.515.722.706
Inventaris	33.855.170.777	368.671.681	-	34.223.842.458
Kendaraan	1.897.739.266	28.903.128	-	1.926.642.394
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	85.574.982	9.424.998	-	94.999.980
Jumlah Akumulasi Penyusutan	79.105.099.299	656.108.239	-	79.761.207.538
Nilai buku	10.622.219.701			10.149.177.232
<hr/>				
31 Maret 2009	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	46.345.580.659	572.427.400	-	46.918.008.059
Inventaris	37.998.105.541	119.453.800	-	38.117.559.341
Kendaraan	2.002.690.100	22.500.000	-	2.025.190.100
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	449.700.000	-	-	449.700.000
Jumlah Harga Perolehan	86.796.076.300	714.381.200	-	87.510.457.500
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	35.489.849.460	776.814.480	-	36.266.663.940
Inventaris	31.710.584.079	644.020.955	-	32.354.605.034
Kendaraan	1.823.895.508	54.419.266	-	1.878.314.774
<u>Sewa guna usaha</u>				
Kendaraan	47.874.990	-	-	47.874.990
Jumlah Akumulasi Penyusutan	69.072.204.037	1.475.254.701	-	70.547.458.738
Nilai buku	17.723.872.263			16.962.998.762

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 653.858.239 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan sebesar Rp 1.475.254.701 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 22).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 30.000 dan Rp 130.000.000 atau setara dengan Rp 403.450.000 pada tahun 2010 dan USD 1.170.000 dan Rp 120.000.000 atau setara dengan Rp 11.118.000.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya indikasi penurunan nilai aset tetap, karena itu Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai aset tetap sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

10. UANG JAMINAN DAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Jaminan sewa	1.346.079.000	7.542.366.390
Utang karyawan (Catatan 6)	53.944.894	-
Jaminan telepon	12.000.000	75.365.830
Lain-lain	-	19.882.408
Jumlah Uang Jaminan dan Lain-lain	1.412.023.894	7.637.614.628

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah CV Bi-Ensi, PT Joey Sasmita, PT Dwi Naga Sakti Abadi, PT Gianni International Garmenindo, PT Kota Katun, PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Masjati Garmentama dan PT Mitra Langgeng Wicaksana.

12. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Sewa dan service charge	794.752.424	2.470.722.176
Gaji dan jamsostek	721.866.524	3.000.000
Listrik dan air	83.093.807	567.656.716
Perbaikan dan pemeliharaan	-	1.353.221.216
Lain-lain	305.054.934	119.433.086
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	1.904.767.689	4.514.033.194

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	538.180.584	-
Pasal 23	42.143.879	142.000.931
Pasal 21	5.747.008	10.670.373
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.354.803
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	167.200.406	-
Pasal 23	99.972.975	20.801.063
Pasal 21	419.171	1.938.600
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.636.111
Jumlah Hutang Pajak	853.664.023	190.401.881

Angka-angka di atas adalah saldo yang masih harus diselesaikan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk setiap jenis pajak yang dirinci di atas.

a. Beban taksiran pajak penghasilan

	2010	2009
Beban pajak kini	-	-
Beban pajak penghasilan	(143.323.291)	(72.713.355)
Jumlah Beban Taksiran Pajak Penghasilan	(143.323.291)	(72.713.355)

b. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(2.930.395.999)	51.424.669
Bagian rugi sebelum pajak Anak perusahaan	(1.030.826.637)	6.699.162
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(1.899.569.362)	58.123.831
<u>Perbedaan waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	(570.487.074)	(1.475.254.701)
Sewa guna usaha	(10.681.669)	-
Imbalan kerja	2.338.159	-

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Beban pajak kini (Lanjutan)

	2010	2009
<u>Perbedaan permanen:</u>		
Asuransi tenaga kerja	38.128.875	-
Jamuan dan sumbangan	10.637.941	20.327.166
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	505.392	-
Denda pajak	-	4.062.643
Rugi menurut pajak periode berjalan – Perusahaan	(2.429.127.738)	(1.450.864.892)
Akumulasi rugi menurut pajak awal tahun – Perusahaan	(24.751.048.108)	(42.209.868.041)
Akumulasi rugi menurut pajak akhir Tahun – Perusahaan	(27.180.175.846)	(43.660.732.933)

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Tahun sebelumnya	66.949.334	66.949.334
<u>Anak Perusahaan</u>		
Tahun sebelumnya	94.989.484	94.989.484
Jumlah Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	161.938.818	161.938.818

Taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut merupakan klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2003.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimal (25%) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	6.795.043.961	-
Imbalan kerja	584.540	-
Penyusutan aset tetap	(142.621.769)	(442.576.410)
Sewa guna usaha	(2.670.417)	-
Jumlah	6.650.336.315	(442.576.410)

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

	2010	2009
Evaluasi atas akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(6.795.043.961)	-
Jumlah beban pajak Tangguhan -- Perusahaan	(144.707.646)	(442.576.410)
Anak Perusahaan	1.384.354	238.235.523
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	(143.323.292)	(204.340.887)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Perusahaan</u>		
Penyusutan aset tetap	(346.023.803)	(1.475.254.701)
Sewa guna usaha	(16.495.906)	(417.822.318)
Imbalan kerja	202.645.628	878.426.918
Promosi	-	194.457.170
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan -- Bersih Perusahaan	(159.874.081)	(820.192.931)
<u>Anak Perusahaan</u>		
Kewajiban Pajak Tangguhan	(65.741.632)	-
Aset pajak tangguhan	31.392.301	372.018.602
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan -- Bersih Anak Perusahaan	(34.349.331)	(448.174.329)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal per 31 Maret 2010 dan 2009, karena manajemen tidak memiliki keyakinan bahwa akumulasi rugi tersebut dapat dimanfaatkan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

14. HUTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Anak Perusahaan, RSL dari PT Bank Permata Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Jumlah saldo pinjaman	-	3.292.655.398
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1.632.655.426
Bagian Jangka Panjang	-	1.659.999.972

Fasilitas kredit tersebut terdiri dari fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000.000 dan fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp 4.150.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman tetap itu akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 27 September 2006 sampai dengan tanggal 27 Maret 2012, dengan jumlah angsuran tiap bulannya adalah sebesar Rp 69.166.667.

Fasilitas-fasilitas tersebut dikenai suku bunga berkisar antara 16% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah Hak Milik No. 631 seluas 303 m2 atas nama Ny. Rita, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49B Kebon Kelapa, sebidang tanah Hak Milik No.1229 seluas 900m2 atas nama Ny. Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Jl. Batu Ceper No. 49D Kebon Kelapa, sebidang tanah Hak Milik No. 07050 seluas 1.796 m2 atas nama Ny. Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani, yang terletak di Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok M.5 Persil No. 15 dan 16 Srengseng, stock barang dagangan (*Inventory*) sebesar Rp 16.500.000.000 serta jaminan pribadi George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani.

Ny Rita, Lavina Mohan Harjani, George Mohanlal Harjani dan Richard Mohanlal Harjani adalah para anggota dewan Komisaris serta Direksi pada saat fasilitas ini diperoleh.

Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi oleh RSL, Anak Perusahaan, sesuai dengan Surat Keputusan No. 366/SK/LWO-SAM/X/2009 tanggal 9 Oktober 2009 dari PT Bank Permata Tbk.

15. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas kendaraan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kurang dari 1 tahun	101.460.000	121.493.331
Lebih dari 1 tahun	46.762.000	120.497.778
Jumlah	148.222.000	241.991.109
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(31.146.444)	(36.752.664)
Nilai tunai hutang pembelian aset tetap	117.075.556	205.238.445

Terdiri dari:

Bagian jangka pendek	80.426.667	41.066.664
Bagian jangka panjang	36.648.889	164.171.781

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

16. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dari PT Saseka Gelora Finance. Pembayaran minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2010
Kurang dari 1 tahun	134.496.939
Lebih dari 1 tahun	237.681.938
Jumlah	372.178.877
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(50.092.728)
Nilai tunai hutang pembelian aset tetap	322.086.149

Terdiri dari:

Bagian jangka pendek	113.903.934
Bagian jangka panjang	208.182.215

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk laporan keuangan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.136.656.565 dan Rp 878.426.918, beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari Gaji dan tunjangan lainnya dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22). Kewajiban imbalan kerja dicatat dalam akun "Kewajiban Imbalan Kerja" dalam neraca konsolidasi.

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Snartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	113.000.000	33%	28.250.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	227.000.000	67%	56.750.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Rimo Indonesia Lestari	192.000.000	56,47%	48.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	148.000.000	43,53%	37.000.000.000
Jumlah	340.000.000	100%	85.000.000.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Jumlah Tambahan Modal Disetor – Bersih	20.875.054.097

20. PENJUALAN BERSIH

Ikhtisar penjualan bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Department store	3.482.065.657	28.310.422.572
Special store	-	57.190.562
Jumlah penjualan	3.482.065.657	28.367.613.134
Potongan penjualan kartu kredit	(13.964.483)	(174.161.218)
Jumlah Penjualan – Bersih	3.468.101.174	28.193.451.916

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Perhitungan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Persediaan awal tahun	3.847.372.171	20.451.795.268
Pembelian bersih		
Department store	1.158.596.517	17.627.727.432
Persediaan tersedia untuk dijual	5.005.968.688	38.079.522.700
Persediaan akhir tahun	(2.539.580.875)	(19.175.116.420)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.466.387.813	18.904.406.280

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 17)	1.778.573.215	2.424.583.049
Sewa	914.074.960	2.693.121.395
Penyusutan (Catatan 9)	656.108.239	1.475.254.701
Listrik dan air	156.792.253	1.016.662.834
Pos dan telekomunikasi	106.773.405	137.059.661
Transportasi dan pengiriman	85.430.275	135.628.235
Dekorasi dan promosi	79.576.800	194.457.170
Cetakan dan alat tulis kantor	67.936.450	130.958.572
Asuransi tenaga kerja	44.105.882	35.488.713
Perbaikan dan pemeliharaan	25.315.930	230.098.143
Perjalanan dinas	14.371.891	43.082.300
Penjualan dan pembungkus	2.618.000	114.376.510
Lain-lain	73.548.418	577.189.274
Jumlah Beban Usaha	4.005.225.718	9.207.960.557

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan berbagai pihak berikut ini:

- (i) Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan 31 Mei 2008, Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui Perjanjian Sewa Menyewa No.001/RDS-PS/Int/2008 tanggal 28 April 2008, untuk jangka waktu sewa 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juni 2008 sampai dengan 31 Mei 2010.
- (ii) Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/MOU/RDS/VIII/05 tanggal 8 Agustus 2005, yang dibuat di bawah tangan antara Anak Perusahaan, RSL, dan PT Gerbang Nusa Perkasa dan telah diaktakan dengan akta notaris Noerbaety Ismail, S.H., No. 3 tanggal 6 Oktober 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menyewa bangunan di sebidang tanah seluas 3.715 m² di Manado Town Square, Manado, Sulawesi Utara dengan jangka waktu sewa 10 tahun, sejak bulan Januari 2006 – Januari 2016.
- (iii) Pada tanggal 10 Juli 2008, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bogor Anggana Cendekia, yang menggunakan ruang unit Botani Square dengan luas ruangan 1046,2m² dan 1984,22 m² dengan jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 29 Februari 2008 sampai dengan 28 Februari 2018. Pada tanggal 31 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakhiri perjanjian sewa dengan PT Bogor Anggana Cendekia.
- (iv) Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Surat Kesepakatan Sewa Menyewa No. 017/KSM-MAG/U/2010 dengan PT Swadaya Panduartha untuk menyewa lokasi toko di Mal Artha Gading seluas 490,40m², dengan jangka waktu sewa 3 tahun terhitung dari tanggal 18 Februari 2010 hingga tanggal 17 Februari 2013.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

23. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- (v) Pada tanggal 3 November 2007, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan Mullani Hartojo untuk menggunakan bangunan yang terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/09, terhitung dari tanggal 1 Desember 2007 hingga tanggal 30 November 2010.
- (vi) Pada tanggal 25 Januari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa yang dibuat di bawah tangan dengan Hetty Budianto untuk menggunakan bangunan yang terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/09, terhitung dari tanggal 28 Januari 2008 hingga tanggal 27 Januari 2011.
- (vii) Pada tanggal 20 February 2009, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa yang dibuat di bawah tangan dengan Lily Djotiswari untuk menggunakan bangunan yang terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T1/33 terhitung dari tanggal 26 Februari 2009 hingga tanggal 25 Februari 2011.

Bagian jangka pendek sewa ruangan yang diuraikan di atas dicatat dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya dicatat dalam akun "Sewa Jangka Panjang" sebagai bagian aset tidak lancar pada neraca konsolidasi. Pembayaran uang jaminan sewa dicatat dalam akun "Uang Jaminan" pada neraca konsolidasi. Seluruh beban sewa berjalan dibebankan dalam akun "Sewa" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2010

Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	3.468.101.174	-	-	3.468.101.174
Jumlah pendapatan	3.468.101.174	-	-	3.468.101.174
B. Rugi segmen				
Laba segmen	1.001.713.361	-	-	1.001.713.361
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	(4.005.225.718)
Rugi Usaha	-	-	-	(3.003.512.357)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	-	-	-	70.866.343
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(2.932.646.014)
Pajak penghasilan	-	-	-	(142.760.791)
Rugi setelah pajak	-	-	-	(3.075.406.805)
C. Aset segmen				
Aset segmen	17.043.014.789	-	(1.913.896.184)	15.129.118.605
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	193.331.119
Jumlah aset konsolidasi	-	-	-	15.322.449.724
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	34.349.190.940	-	(4.644.848.162)	29.704.342.778
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	2.577.761.634
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	32.282.104.412

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2010				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	183.065.770	-	-	183.065.770
F. Penyusutan	570.767.906	85.340.333	-	656.108.239
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	3.297.592.428	-	-	3.297.592.428
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.874.536.807)	(1.306.139.215)	-	(8.180.676.022)
Lain-lain	5.595.844.707	-	-	5.595.844.707
Jumlah	2.018.900.328	(1.306.139.215)	-	712.761.113
<u>Arus kas untuk aktivitas investasi</u>				
Penambahan aset tetap	(183.065.770)	-	-	(183.065.770)
Jumlah	(183.065.770)	-	-	(183.065.770)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pelunasan hutang bank	(3.292.655.398)	-	-	(3.292.655.398)
Pelunasan hutang sewa guna usaha	(88.162.889)	-	-	(88.162.889)
Penambahan hutang pembelian aset tetap	322.086.148	-	-	322.086.148
Jumlah	(3.058.732.139)	-	-	(3.058.732.139)

PT RI MO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2009			
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	28.136.261.354	57.190.562	-	28.193.451.916
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	28.136.261.354	57.190.562	-	28.193.451.916
B. Rugi segmen				
Laba (Rugi) segmen	228.162.061	2.923.018	-	231.085.079
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-
Laba Usaha	-	-	-	231.085.079
Beban Lain- lain - Bersih	-	-	-	(179.660.410)
Laba sebelum pajak	-	-	-	51.424.669
Pajak penghasilan	-	-	-	-
Laba setelah pajak	-	-	-	51.424.669
C. Aset segmen				
Aset segmen	-	-	-	62.660.000.670
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	720.957.306
Jumlah aset konsolidasi	-	-	-	63.380.957.976
D. Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	60.537.339.492	123.049.911	-	60.660.389.403
Kewajiban yang tidak dialokasikan	-	-	-	3.175.568.574
Jumlah kewajiban konsolidasi	-	-	-	63.835.957.977

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

2009				
Informasi Segmen Usaha	Department Store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
E. Pengeluaran barang modal	714.381.200	-	-	714.381.200
F. Penyusutan	-	-	-	1.475.254.701
H. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	27.667.606.756	145.613.742	-	27.813.220.498
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(26.891.215.691)	(1.057.025.278)	-	(27.948.240.969)
Lain-lain	(467.286.544)	(10.864.925)	-	(478.151.469)
Jumlah	309.104.521	(922.276.461)	-	(613.171.940)
<u>Arus kas untuk aktivitas investasi</u>				
Penambahan aset tetap	(2.350.000.000)	-	-	(2.350.000.000)
Penambahan uang jaminan	368.274.934	-	-	368.274.934
Jumlah	(1.981.725.066)	-	-	(1.981.725.066)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Pelunasan hutang bank	276.666.668	-	-	276.666.668
Penambahan hutang sewa guna usaha	15.060.000	-	-	15.060.000
Jumlah	291.726.668	-	-	291.726.668

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Sekunder

Pelaporan segmen sekunder Perusahaan dan Anak perusahaan disusun berdasarkan segmen geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Informasi bentuk segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	2010	2009
A. Pendapatan		
Jakarta dan Bogor	1.597.981.621	14.963.678.688
Manado	1.870.119.553	4.254.512.695
Bandung	-	6.511.095.434
Surabaya	-	2.464.165.099
Jumlah	3.468.101.174	28.193.451.916
B. Nilai Aset segmen		
Jakarta dan Bogor	13.747.709.496	29.034.817.361
Surabaya	1.513.351.171	1.729.743.946
Manado	1.337.540.442	10.324.613.107
Bali	489.512.224	3.378.172.168
Bandung	84.458.095	19.368.611.395
Makasar	63.774.480	-
Jumlah	17.236.345.908	63.835.957.977
Eliminasi	(1.721.887.669)	-
Bersih	15.514.458.239	63.835.957.977
C. Pengeluaran barang modal		
Jakarta dan Bogor	183.065.770	714.381.200

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

25. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 3,5 miliar atau turun sebesar 87,7% dibandingkan dengan pendapatan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang mencapai Rp 28,2 miliar, dan pada akhir periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 3 miliar dari usahanya dan mengakibatkan saldo ekuitas menjadi negatif. Jumlah kewajiban lancar Perusahaan dan Anak Perusahaan melebihi jumlah aset sebesar Rp 16,8 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penutupan 5 (lima) gerai toko yang terletak di Istana Plaza Bandung, Gajah Mada Plaza, Jakarta, Panakukang Mai, Makasar, Tunjungan Plaza Surabaya dan Botani Square di Bogor. Penutupan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk mengurangi beban tetap toko yang relatif kurang sebanding dengan pendapatan dari toko yang bersangkutan. Pendapatan toko berkurang karena daya beli masyarakat yang menurun. Penutupan toko ini akan memberikan dampak yang lebih baik bagi perkembangan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Saat ini, Perusahaan masih dalam proses pengurusan pembukaan gerai baru di Grand Paragon, Jakarta. Selanjutnya, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- Mengembangkan strategi bisnis yang lebih memfokuskan pada pasar busana kasual anak muda.
- Memaksimalkan penjualan barang dagangan dengan sistem pembelian putus yang memberikan margin keuntungan lebih besar.
- Memperluas area penjualan dengan mencari peluang pembukaan gerai baru dengan orientasi di dalam dan di luar kota Jakarta.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah)

26. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini revisi Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk Perusahaan yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia efektif pada tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
- c. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- d. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- d. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Mengantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan / Perusahaan Asosiasi".
- e. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- f. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- g. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang berkaitan dengan informasi tersebut.
- h. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 pada tanggal 28 April 2010.